

ABSTRAK

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal berbasis pariwisata. Desa wisata tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan pembangunan wilayah yang berkelanjutan. Desa Wisata Pudak Payung di Kelurahan Pudakpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang memiliki potensi wisata alam, budaya, religi, dan UMKM lokal yang dapat dikembangkan melalui pendekatan berbasis masyarakat. Namun, dalam pengembangannya masih ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas wisata, kualitas sumber daya manusia, promosi wisata yang belum optimal, serta partisipasi masyarakat yang masih perlu ditingkatkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengelola desa wisata, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), masyarakat sekitar, pelaku UMKM, dan pemerintah setempat. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validasi data dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Dalam penelitian mengenai pengembangan Desa Wisata Pudak Payung berbasis *Community Based Tourism* (CBT), dapat diketahui bahwa Desa Wisata Pudak Payung sudah menerapkan konsep *Community Based Tourism* dengan melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata, pemberdayaan ekonomi melalui UMKM lokal, Pelestarian budaya, hingga kerja sama dengan berbagai stakeholder dan instansi pendidikan. Namun, implementasi konsep ini belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala pada aspek partisipasi masyarakat, pendanaan, sarana-prasana hingga kapasitas sumber daya manusia. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penerapan konsep CBT dalam pengembangan desa wisata melalui partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : *Desa Wisata, Community Based Tourism(CBT), Partisipasi Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*